

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kecenderungan kecurangan akuntansi telah menarik banyak perhatian media dan menjadi isu yang menonjol serta penting di mata pemain bisnis dunia. Dalam lingkup akuntansi, konsep kecurangan atau *fraud* merupakan penyimpangan dari prosedur akuntansi yang seharusnya tidak diterapkan dalam suatu entitas. Kecenderungan kecurangan akuntansi merupakan kesengajaan untuk melakukan tindakan penghilangan atau penambahan jumlah tertentu sehingga terjadi salah saji dalam laporan keuangan (Nelson, 2012). Namun, kesempatan untuk melakukan kecurangan tergantung pada kedudukan pelaku terhadap objek kecurangan. Biasanya, pihak manajer melakukan kecurangan untuk kepentingan perusahaan, Salah saji yang berasal dari penyalahgunaan aktiva meliputi penggelapan aktiva perusahaan yang mengakibatkan laporan keuangan tidak disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Salah satu skandal yang berkaitan dengan kecurangan akuntansi adalah kasus PT Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP Finance) perusahaan pembiayaan yang berada di bawah naungan Columbia Group tersebut di atas kertas terlihat dalam kondisi baik-baik saja. Rating utang perseroan sempat mendapatkan rating idA atau stabil dari Pefindo pada Maret 2018. Namun, kondisi perusahaan berubah 180 derajat. Rating utang perseroan berubah drastis dari stabil menjadi idSD (selective default) pada 9 Mei 2018 lantaran salah satu kupon Medium Term Notes (MTN) yang diterbitkan SNP gagal bayar.

Diduga pihak SNP Finance tidak menyampaikan laporan keuangan dengan benar alias fiktif, sehingga perusahaan pemeringkat dan auditor tidak mengeluarkan peringatan atau warning sebelum gagal bayar terjadi. Persoalan laporan keuangan ini sangat vital dan seringkali menjadi keruwetan bagi sebuah

perusahaan bila tak dikelola dengan baik.

Manajer (*agent*) diberikan kewenangan oleh *principal* dalam mengelola perusahaan oleh sebab itu manajer memiliki pengetahuan yang lebih mendalam terkait kondisi perusahaan dibandingkan dengan pemegang saham, hal tersebut mengakibatkan berbagai konsekuensi seperti *asymetry information*. Asimetris informasi yang terjadi dikarenakan adanya praktik manajemen laba dapat menimbulkan informasi yang salah dan tidak mencerminkan kondisi yang sebenarnya sehingga menyesatkan para pengguna laporan. Laba yang disajikan menjadi diragukan kualitasnya (Rachmasari, 2015: 2).

Pengendalian internal yang efektif mengurangi kecenderungan kecurangan akuntansi. Jika suatu sistem pengendalian internal lemah maka akan mengakibatkan kekayaan perusahaan tidak terjamin keamanannya, informasi akuntansi yang ada tidak teliti dan tidak dapat dipercaya, tidak efisien dan efektifnya kegiatan-kegiatan operasional perusahaan serta tidak dapat dipatuhinya kebijaksanaan manajemen yang ditetapkan.

Dengan adanya pengendalian wewenang oleh pemilik kepada pengelola, maka fungsi pengendalian semakin bertambah penting. Hal ini untuk menentukan apakah tugas dan wewenang yang didelegasikan telah dilaksanakan sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Proses pengendalian intern tersebut dilakukan oleh pihak manajemen yang bertanggung jawab untuk melindungi dan mengamankan harta perusahaan.

Kompensasi adalah pengaturan keseluruhan pemberian balas jasa bagi pegawai dan para manajer baik berupa finansial maupun barang dan jasa pelayanan yang diterima oleh setiap orang karyawan. Pemberian kompensasi biasanya juga dilakukan sebagai bentuk motivasi bagi karyawan guna pencapaian tujuan organisasi dan tujuan karyawan itu sendiri. Karyawan merupakan aset yang memiliki peranan penting dalam menentukan keberhasilan perusahaan. Dengan begitu tentu saja karyawan mengharapkan adanya timbal balik berupa kompensasi yang sesuai atas kerja keras serta kontribusi yang dilakukan karyawan terhadap perusahaan.

Pemberian kompensasi yang sesuai dapat mendorong karyawan untuk meningkatkan kinerja serta produktifitasnya, akan tetapi apabila kompensasi yang diberikan perusahaan dirasa tidak cukup maka karyawan akan mencari cara untuk memenuhi kekurangan tersebut. Dari situlah kemudian akan timbul pikiran serta keinginan untuk melakukan kecurangan dengan melakukan pencurian dan manipulasi pencatatan. Dengan pemberian kompensasi yang sesuai, perilaku kecurangan akuntansi diyakini dapat diminimalisir.

Penelitian ini dilakukan dengan menggali persepsi para manajer dan karyawan bagian keuangan pada perusahaan logistic di Kota Jakarta untuk mengetahui kecenderungan kecurangan akuntansi dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor ini terdiri dari pengendalian internal dan kesesuaian kompensasi. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis bermaksud menunjukkan ada atau tidaknya pengaruh antara pengendalian internal dan kesesuaian kompensasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Dan peneliti memberi judul penelitian ini **“Pengaruh Pengendalian Internal dan Kesesuaian Kompensasi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada Perusahaan Logistik di kota Jakarta”**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh pengendalian internal terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi?
2. Bagaimana pengaruh kesesuaian kompensasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi?
3. Bagaimana pengaruh pengendalian internal dan kesesuaian kompensasi secara simultan terhadap kecurangan akuntansi?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Dari perumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis dan mendapatkan bukti empiris pengaruh pengendalian internal terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.
2. Untuk menganalisis dan mendapatkan bukti empiris pengaruh kesesuaian kompensasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.
3. Untuk menganalisis dan mendapatkan bukti empiris pengaruh pengendalian internal dan kesesuaian kompensasi secara simultan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Melalui tujuan penelitian ini diharapkan manfaat yang dapat diambil sebagai berikut :

1. Bagi Regulator

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi kepada manajer untuk dijadikan bahan masukan demi kemajuan perusahaan, terutama dalam melihat pengaruh pengendalian internal dan kesesuaian kompensasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada perusahaan logistik di kota Jakarta.

2. Bagi Ilmu Pengetahuan

Bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan memperoleh gambaran langsung mengenai pengaruh pengendalian internal dan kesesuaian kompensasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Selain itu, untuk peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kecenderungan kecurangan akuntansi.